

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap proyek pembangunan, perencanaan merupakan aspek yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan sebaik-baiknya, karena merupakan suatu proses penting dalam pelaksanaan suatu proyek. Kebutuhan akan semakin dirasakan jika proyek semakin besar, proyek semakin kompleks atau pihak yang terlibat semakin banyak. Tanpa hal di atas koordinasi tidak dapat dilaksanakan dan proses pengerjaan proyek tidak dapat berjalan dengan lancar serta sasaran mustahil akan dapat tercapai.

Proyek konstruksi berbeda dengan industri. Proyek konstruksi terdiri dari kegiatan-kegiatan tidak rutin yang dikarenakan pengaruh lingkungan yang sangat luas, setiap kegiatan dengan kondisi spesifik yang persis sama hampir tidak pernah berulang. Proses industri di pabrik - pabrik pada umumnya merupakan kegiatan berulang. Pekerja akan melakukan yang relatif sama dalam kondisi yang tidak berbeda sehingga suatu proses belajar menuju efisiensi dapat lebih mudah dilakukan sehubungan dengan sifatnya yang statis. Oleh karenanya dalam suatu proyek konstruksi, perencanaan (planning) sumber daya sangat penting dilakukan.

Dengan berkembangnya teknologi konstruksi dan kemampuan pendanaan proyek konstruksi yang semakin lama semakin besar maka dibutuhkan sistem

informasi yang cepat dan akurat dimana hal tersebut sangat diperlukan ketika dihadapkan pada masalah untuk mengambil keputusan pada saat penawaran harga. Dewasa ini dalam jasa konstruksi, kualitas serta harga yang bersaing dari suatu hasil pekerjaan sudah menjadi suatu keharusan untuk digunakan sebagai alat utama dalam memenangkan persaingan yang sehat, baik antara kontraktor nasional maupun dengan kontraktor luar. Untuk itu pemastian mutu yang baik serta harga yang bersaing kepada pemilik proyek atau owner, baik menyangkut mutu hasil produk, mutu pada proses pembuatan sampai dengan harga final pada proyek sangatlah penting.

Kebutuhan harga yang bersaing berdasarkan standar mutu yang ditetapkan, dapat diatasi dengan baik, apabila untuk menetapkannya perusahaan memiliki suatu sistem informasi yang menginformasikan data-data bangunan yang dibutuhkan serta memiliki catatan yang akurat data-data proyek yang pernah dikerjakan. Tapi kenyataannya banyak kontraktor yang belum mempunyai database yang menginformasikan secara tepat dan akurat, sehingga hal tersebut dirasakan cukup menghambat di dalam membuat perencanaan biaya bangunan.

Pembuatan rencana anggaran biaya merupakan salah satu dari langkah awal perencanaan. Perencanaan dibuat untuk mencapai efektifitas dan efisiensi yang tinggi dari sumber daya yang akan digunakan selama pelaksanaan proyek konstruksi. Perkembangan pembangunan yang diiringi kemajuan yang pesat telah membantu manajer proyek untuk mengatasi masalah konstruksi yang dihadapi terutama masalah sistem informasi proyek.. Salah satu kemajuan teknologi

tersebut adalah pemakaian komputer beserta aplikasi-aplikasinya yang merupakan bagian terpenting dalam pembuatan sistem informasi proyek.

1.2 Pokok Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana suatu perusahaan jasa konstruksi memiliki suatu sistem informasi yang menginformasikan semua data RAB yang dibutuhkan serta memiliki catatan yang akurat data-data RAB proyek yang pernah dikerjakan.

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk membuat Rencana Anggaran Biaya Proyek dengan memanfaatkan sistem informasi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Program Sistem Perencanaan RAB ini adalah untuk memudahkan serta mempercepat mendapatkan informasi data RAB yang dibutuhkan. Hasil estimasi yang dihasilkan diharapkan akan lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan program *Visual Basic 6.0* dalam menghitung analisis harga satuan dengan BOW dan Non BOW.
- b. Data yang digunakan adalah data proyek yang sudah ada atau jadi, meliputi data harga material, harga upah dan volume.

- c. Proyek yang digunakan sebagai contoh adalah proyek bangunan sederhana dan merupakan bangunan baru dimana bangunan yang dibuat tersebut berdasarkan kebiasaan setempat tanpa perhitungan struktur serta pelaksanaannya tidak diawasi oleh ahli bangunan(*engineer*).
- d. Daerah tempat proyek yang digunakan sebagai contoh atau acuan meliputi daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan tahap yang dilakukan dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan membantu dalam proses pemecahan masalah.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan meliputi :

- a. Metode pengumpulan data.
 - Observasi, dilakukan dengan cara mengajukan permohonan permintaan data RAB proyek rumah biasa tipe sederhana yang pernah atau sedang dikerjakan kepada suatu perusahaan jasa konstruksi.
 - Studi literatur, dilakukan dengan cara mencari bahan-bahan referensi yang digunakan dalam membuat program RAB.

- b. Metode analisis data.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dimana data tersebut sebagai alat bantu untuk diaplikasikan pada program Visual Basic.